

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah *scrapbook economic* ini telah mengalami beberapa tahap pengujian yang melibatkan 3 orang ahli, ahli tersebut terdiri dari 1 ahli media untuk menguji tampilan desain *scrapbook economic*, 1 orang ahli desain pembelajaran untuk menguji desain tampilan, dan 1 orang ahli materi untuk menguji mengenai penyajian materi. Hasil pengujian dari ahli media, ahli desain pembelajaran, dan ahli materi kemudian diolah dan dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diterima. Setelah perbaikan dilakukan pengujian kembali hingga produk dinyatakan valid atau layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik.

Produk yang sudah dinyatakan valid oleh validator bisa diuji cobakan kepada peserta didik untuk mengetahui kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Uji coba produk dilakukan kepada 10 peserta didik kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu sebagai kelompok kecil. Hasil rekapitulasi angket tersebut menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap *scrapbook economic* sangat kuat.

Mengenai hasil rekapitulasi yang telah dilakukan, pengembangan *scrapbook economic* dinyatakan sudah valid atau layak dan praktis untuk digunakan. Produk valid didapat dari hasil angket para ahli. Validasi ahli media oleh Bapak Fajri Arif Wibawa, M.Pd dengan presentase pada tahap awal sebesar 58% dengan kriteria “cukup” dan tahap akhir sebesar 77% dengan “kuat”, dan hasil validasi ahli desain pembelajaran oleh Ibu Tiara Anggia Dewi, M.Pd dengan presentase pada tahap awal sebesar 55% dengan kriteria “cukup” dan tahap akhir sebesar 90% dengan kriteria “sangat kuat” sedangkan hasil validasi ahli materi oleh Ibu Suprihatin, S.Pd dengan presentase pada tahap awal 72 % dengan kriteria “kuat” dan tahap akhir dengan presentase 80% dengan presentase “kuat”. Produk praktis diperoleh dari hasil angket peserta didik yang terdiri dari 10 orang dengan hasil akhir presentase sebesar 85,4% yang terdiri dari 10 aspek penilaian. Hasil analisis pengujian ahli media, ahli desain pembelajaran, ahli materi dan hasil rekapitulasi respon peserta didik dapat disimpulkan bahwa *scrapbook*

masukan yang telah diberikan oleh para ahli. Perbaikan ini dilakukan agar *scrapbook economic* lebih baik dan lebih layak untuk kedepannya.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diketahui kelebihan dan kekeurangan dari *scrapbook economic*. Kelebihan dan kekurangan dari produk ini adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan *Scrapbook Economic*

- a. Mempermudah peserta didik untuk memahami permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia karena *scrapbook economic* dikemas dengan menarik dari segi desain dan praktis memudahkan untuk dibawa .
- b. Pada *scrapbook economic* terdapat soal kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik akan memahami lebih dalam mengenai materi yang ada dalam *scrapbook*.
- c. *Scrapbook economic* mempermudah guru dalam menyampaikan materi karena lebih ringkas
- d. *Scrapbook economic* dapat digunakan peserta didik dalam belajar secara mandiri, karena didalam *scrapbook* sudah terdapat petunjuk penggunaan *scrapbook* sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam mempelajari materi *scrapbook* dengan mandiri namun tanpa pendampingan dari guru.

2. Kekurangan *Scrapbook Economic*

- a. Mudah rusak
- b. Proses pembuatan media pembelajaran *scrapbook economic* ini memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan harus mendesain terlebih dahulu agar lebih menarik
- c. *Scrapbook economic* hanya menyajikan materi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia
- d. *Scrapbook* masih sederhana seperti tampilan dari desain sampul dan bentuk media, warna dan kertas yang digunakan.

B. Saran

1. Pemanfaatan

a. Bagi Peserta Didik

Scrapbook economic sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan

diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.

b. Bagi Guru

Scrapbook economic diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif atau cara seperti memudahkan guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran dan guru diharapkan dapat mengembangkan secara berkelanjutan dengan menggunakan materi lainnya.

2. Pengembangan

Pengembangan *scrapbook economic* ini masih terbatas pada satu materi saja, yaitu materi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia melalui tahap uji validasi dan uji kepraktisan produk. Oleh karena itu diperlukan pengembangan *scrapbook economic* lebih lanjut dan lebih baik yaitu bukan hanya dengan satu materi saja namun pada materi lain pada mata pelajaran ekonomi dengan menambahkan gambar-gambar sesuai dengan materi yang akan menarik perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran akan maksimal sesuai dengan dengan tujuan yang akan dicapai.